HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024
Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: February, 20, 2026
Revised: March, 05, 2026
Available online: March, 05, 2026
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Implementasi video interaktif "*susi*" (suami siaga) dalam meningkatkan kesiapan suami sebagai *birth companion*

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

Abstract

Background: Anxiety is a common psychological response experienced by pregnant women approaching childbirth. This condition requires optimal social support, especially from the husband as the primary companion during pregnancy and labor. Husbandly support reflects attention, concern, and responsibility for the wife's health and well-being.
Purpose: To analyze the implementation of the "*susi*" interactive (standby husband) video in improving husbands' readiness as birth companions.
Method: A quasi-experimental study using a one-group pretest–posttest design. A sample of 30 participants, husbands of pregnant women in their third trimester, was selected using a purposive sampling technique. The intervention consisted of a screening of the "*susi* interactive video (standby husband). Data were analyzed using SPSS 25 with the McNemar test.
Results: The study showed a significant difference between husbands' readiness before and after the video intervention (p-value 0.000 = <0.05).
Conclusion: The family-based "*susi*" interactive video effectively improves husbands' knowledge and readiness to accompany childbirth. This intervention strengthens the husband's understanding of his role, emotional-physical support, and involvement in decision-making, potentially supporting the mother's psychological well-being and ensuring a smooth delivery**.**

Keywords: Childbirth Assistance; Family Support; Husband Readiness; Standby Husband.

Pendahuluan: Kecemasan merupakan salah satu respons psikologis yang umum dialami ibu hamil menjelang persalinan. Kondisi ini memerlukan dukungan sosial yang optimal, khususnya dari suami sebagai pendamping utama selama kehamilan dan proses persalinan. Dukungan suami mencerminkan bentuk perhatian, kepedulian, serta tanggung jawab terhadap kesehatan dan kesejahteraan istri.
Tujuan: Untuk menganalisis implementasi video interaktif "*susi*" (suami siaga) dalam meningkatkan kesiapan suami sebagai *birth companion.*
Metode: Quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pretest–posttest design.* Sampel berjumlah 30 partisipan yang merupakan suami dari ibu hamil trimester III, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Intervensi yang diberikan berupa pemutaran video interaktif suami siaga. Analisis data menggunakan SPSS 25 dengan uji *Mc. Nemar*.
Hasil: Menunjukkan perbedaan signifikan antara kesiapan suami sebelum diberikan intervensi video dan setelah diberikan intervensi (*p value* 0.000 = <0.05).
Simpulan: Video interaktif suami siaga berbasis keluarga efektif meningkatkan pengetahuan dan kesiapan suami dalam mendampingi persalinan. Intervensi ini memperkuat pemahaman peran suami, dukungan emosional-fisik,

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan, sehingga berpotensi mendukung kondisi psikologis ibu dan kelancaran persalinan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Kesiapan Suami; Pendampingan Persalinan; Suami Siaga.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan pengalaman yang sarat dengan tekanan fisik dan psikologis, khususnya bagi primigravida. Berbagai perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan seringkali memunculkan kecemasan menjelang persalinan. Kecemasan yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada respons fisiologis ibu, seperti peningkatan hormon stres yang berkontribusi terhadap ketidakefektifan kontraksi uterus (his), sehingga memperlambat proses pembukaan serviks (Isnaniar, Norlita, & Gusrita, 2020; Pohan, Mahyunidar, & Sari, 2022). Kondisi ini berpotensi menyebabkan persalinan lama yang meningkatkan risiko komplikasi, baik pada ibu maupun janin, termasuk kelelahan maternal, infeksi, gangguan kesejahteraan janin, hingga intervensi obstetri yang tidak direncanakan (Hidayati & Ulfah, 2019; Susanti & Ulpawati, 2022).

Secara global, masalah kesehatan maternal masih menjadi tantangan serius. Data *World Health Organization* (WHO), menunjukkan bahwa pada tahun 2017 sekitar 295,000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan, dengan 94% kasus terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Murniati, Nyorong, & Suroyo, 2022). Meskipun terjadi penurunan rasio kematian ibu secara global dalam dua dekade terakhir, capaian tersebut belum merata. Di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) masih berada di atas target *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebesar 70 per 100,000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan, infeksi, eklampsia, persalinan lama, serta komplikasi abortus, yang seringkali diperburuk oleh faktor sosial ekonomi, pendidikan, budaya, serta fenomena "Tiga Terlambat" dan "Empat Terlalu" (Mamoribo, Batmanlussi, Parhusip, Rumbiak, & Tuturop, 2022).

Upaya peningkatan keselamatan maternal tidak hanya berfokus pada aspek klinis, tetapi juga pendekatan psikososial dan berbasis keluarga. Strategi *Making Pregnancy Safer* (MPS) menekankan pentingnya keterlibatan suami dalam kesehatan reproduksi, termasuk selama kehamilan dan persalinan (Alam, 2019). Kehadiran suami saat persalinan terbukti memberikan dampak positif terhadap kondisi psikologis ibu. Suami dapat memberikan dukungan emosional melalui komunikasi verbal dan nonverbal, membantu kebutuhan fisik ibu, serta berperan dalam pengambilan keputusan saat diperlukan tindakan medis. Penelitian di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru menunjukkan adanya hubungan bermakna antara peran suami dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dukungan suami yang optimal berkorelasi dengan tingkat kecemasan yang lebih rendah (Isnaniar et al., 2020).

Namun demikian, berbagai penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan suami tentang peran "suami siaga" masih belum optimal. Studi di Puskesmas Condong Kabupaten Probolinggo menunjukkan sebagian besar suami memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup, dan sebagian lainnya masih berada pada kategori kurang (Hidayati & Ulfah, 2019). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan nasional yang mendorong partisipasi suami dan kesiapan aktual suami dalam mendampingi proses persalinan.

Konteks lokal di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa memperlihatkan dinamika yang relevan. Data kunjungan *antenatal care* (ANC) menunjukkan, jumlah ibu hamil trimester III pada tahun 2021 sebanyak 339 orang, tahun 2022 sebanyak 335 orang, dan tahun 2023 sebanyak 323 orang. Pada tahun 2023 tercatat 362 persalinan, dengan beberapa kasus komplikasi, seperti preeklampsia, ketuban pecah dini, kala I dan II memanjang, serta kondisi kegawatdaruratan lainnya. Hasil survei awal di ruang bersalin menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan menjelang persalinan dan sangat membutuhkan dukungan dari orang terdekat, terutama suami. Lebih lanjut, hasil penyebaran kuesioner awal kepada 10 suami yang mendampingi persalinan menunjukkan bahwa 50% memiliki pengetahuan kurang, 40% cukup, dan hanya 10% yang memiliki pengetahuan baik mengenai peran suami siaga. Temuan ini mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang sistematis dan inovatif.

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

Pemanfaatan media edukasi berbasis audiovisual, seperti video interaktif, memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan suami. Media video mampu mengintegrasikan pesan verbal dan visual secara simultan sehingga mempermudah pemahaman, meningkatkan retensi informasi, serta menstimulasi aspek afektif dan kognitif secara bersamaan. Pendekatan berbasis keluarga melalui video interaktif "*susi*" (Suami Siaga) diharapkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan kesiapan praktis suami dalam mendampingi persalinan (Yuliana & Wahyuni, 2020).

Berdasarkan urgensi masalah, kesenjangan pengetahuan suami, serta tingginya kebutuhan dukungan psikologis ibu bersalin, penelitian mengenai penerapan video interaktif "*susi*" berbasis keluarga terhadap pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa tahun 2024 menjadi relevan dan strategis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model intervensi edukasi berbasis keluarga yang efektif, serta mendukung upaya penurunan risiko komplikasi persalinan melalui penguatan peran suami sebagai bagian integral dari sistem dukungan maternal.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *one group pretest–posttest* untuk menilai efektivitas implementasi video interaktif "*susi*" (Suami Siaga) dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan suami sebagai *birth companion*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa pada tahun 2024, dengan populasi seluruh suami dari ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi, yaitu suami dari ibu hamil trimester III, bersedia menjadi partisipan, mampu membaca dan menulis, serta mengikuti seluruh rangkaian intervensi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah implementasi video interaktif "*susi*", sedangkan variabel dependen meliputi tingkat pengetahuan dan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan. Pengetahuan suami siaga tentang persiapan persalinan dikategorikan rendah jika jawaban benar <55%, sedang jika jawaban benar 56-75 %, dan tinggi jika jawaban benar 76-100%.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, terdiri atas instrumen pengetahuan berbentuk pilihan ganda dan instrumen kesiapan dengan skala Likert yang mencakup aspek kesiapan psikologis, informasional, dan praktis. Partisipan terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian mengikuti pemutaran video interaktif disertai diskusi terarah, dan selanjutnya dilakukan posttest untuk mengukur perubahan skor. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik parametrik atau nonparametrik sesuai distribusi data, dengan tingkat signifikansi 95%.

Model video "*susi*" (Suami Siaga) dikembangkan sebagai media edukasi berbasis audiovisual dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis keluarga. Video berdurasi ±15–20 menit ini disusun secara sistematis dalam beberapa segmen yang meliputi edukasi tentang tanda dan tahapan persalinan, identifikasi tanda bahaya, serta peran suami dalam memberikan dukungan verbal dan nonverbal selama proses persalinan. Materi juga mencakup simulasi praktik pendampingan, seperti teknik relaksasi, cara membantu ibu saat kontraksi, komunikasi efektif dengan tenaga kesehatan, serta peran suami dalam pengambilan keputusan dan kesiapan rujukan. Unsur interaktif disisipkan melalui pertanyaan reflektif, studi kasus singkat, dan lembar checklist kesiapan untuk memperkuat keterlibatan partisipan. Model ini dirancang berdasarkan teori dukungan sosial dan teori pembelajaran multimedia, dengan tujuan mentransformasikan pengetahuan menjadi kesiapan praktis yang aplikatif dalam mendukung keselamatan ibu dan bayi selama persalinan.

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

HASIL

Tabel Distribusi Karakteristik Partisipan (N=30)

Variabel	Hasil	p-value
Umur (n/%) (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)	(28.2±5.047)(18-35)	
18-24	7/23.3	
25-31	13/43.4	
32-35	10/33.3	
Pendidikan (n/%)		
SD	4/13.3	
SMP	5/16.7	
SMA	16/53.3	
S1	5/16.7	
Pekerjaan (n/%)		
Petani	9/30.0	
Karyawan Swasta	12/40.0	
Wiraswasta	7/23.3	
PNS	2/6.7	
Pengetahuan (n/%)		
Pretest		
Rendah	8/26.7	**0.000**
Sedang	15/50.0	
Tinggi	7/23.3	
Posttest		
Rendah	0/0.0	
Sedang	3/10.0	
Tinggi	27/90.0	
Kesiapan (n/%)		
Pretest		
Ya	3/10.0	**0.000**
Tidak	27/90.0	
Posttest		
Ya	29/96.7	
Tidak	1/3.3	

Tabel di atas menunjukkan bahwa usia partisipan dengan rata-rata dan standar deviasi (28.2±5.047) rentang usia antara 18-35 tahun, mayoritas berada pada rentang usia 25-31 tahun dengan persentase 43.4%. Pada kategori pendidikan, mayoritas partisipan berpendidikan SMA sebanyak 53.3%, dan pada kategori pekerjaan, mayoritas partisipan berprofesi sebagai karyawawan swasta sebanyak 40%.

Pengetahuan sebelum intervensi mayoritas berada pada pengetahuan sedang sebanyak 50% dan setelah intervensi mayoritas 90% berpengetahuan baik. Kesiapan suami sebelum diberikan intervensi, masih sangat kurang yaitu 10%, sedangkan setelah diberikan intervensi, meningkat menjadi 96.7%. Terdapat perbedaan signifikan pada nilai pengetahuan dan kesiapan suami dalam menghadapi persalinan istrinya sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan *p-value* sebesar 0.000 (< 0.05).

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi video interaktif *"susi"* (Suami Siaga) memberikan peningkatan yang bermakna terhadap pengetahuan dan kesiapan suami sebagai *birth companion*. Peningkatan skor posttest dibandingkan pretest mengindikasikan bahwa intervensi berbasis audiovisual efektif dalam mentransfer informasi sekaligus membentuk kesiapan psikologis dan praktis suami dalam mendampingi persalinan. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi yang terstruktur dan kontekstual mampu menjembatani kesenjangan antara kebijakan pelibatan suami dan implementasi nyata di fasilitas pelayanan kesehatan primer.

Peningkatan pengetahuan suami setelah intervensi sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa kombinasi pesan visual dan verbal dapat meningkatkan retensi informasi serta memperkuat pemahaman konseptual (Suryani & Nadia, 2022; Alimah, 2020; Aisah, Ismail, & Margawati, 2021). Penyajian materi melalui simulasi praktik dalam video "*susi*" memudahkan partisipan memahami peran konkret yang harus dilakukan selama persalinan, seperti memberikan dukungan emosional, membantu teknik relaksasi, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini memperlihatkan bahwa metode edukasi berbasis video lebih efektif dibandingkan penyuluhan konvensional yang bersifat satu arah, karena mampu merangsang keterlibatan kognitif dan afektif secara simultan (Rahmawati & Silaban, 2021; Hariyati & Nurhafizah, 2023; Izzati & Fitriani, 2021).

Dari aspek kesiapan, peningkatan yang terjadi tidak hanya bersifat informasional, tetapi juga mencakup kesiapan psikologis dan tindakan. Dukungan suami selama persalinan telah terbukti berkontribusi terhadap penurunan kecemasan ibu dan peningkatan rasa aman. Secara fisiologis, kondisi psikologis ibu yang lebih tenang dapat mempengaruhi efektivitas kontraksi uterus dan kelancaran proses persalinan. Oleh karena itu, keterlibatan suami sebagai pendamping bukan hanya merupakan aspek sosial, tetapi juga memiliki implikasi klinis terhadap proses persalinan yang lebih adaptif (Farida, Kurniawati, & Juliningrum, 2019; Sudirman, Puspitawati, & Muflikhati, 2019; Puspitasari, & Wahyundari, 2020; Romalasari & Astuti, 2020).

Temuan penelitian ini juga memperkuat konsep *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis keluarga dalam meningkatkan keselamatan maternal. Dengan membekali suami melalui media edukasi inovatif, risiko terjadinya keterlambatan dalam pengambilan keputusan (bagian dari konsep "Tiga Terlambat") dapat diminimalkan. Suami yang memiliki pengetahuan dan kesiapan yang baik akan lebih responsif terhadap tanda bahaya dan lebih siap dalam aspek logistik maupun rujukan, sehingga berpotensi menurunkan risiko komplikasi persalinan.

Secara kontekstual, implementasi video "*susi*" di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa inovasi edukasi yang sederhana namun terstruktur dapat diintegrasikan dalam pelayanan ANC dan kelas ibu hamil. Model ini bersifat aplikatif, mudah direplikasi, dan tidak memerlukan sumber daya yang kompleks. Selain meningkatkan kapasitas individu, intervensi ini juga memperkuat peran keluarga sebagai sistem pendukung utama dalam proses persalinan (Nugroho, Kusumastuty, Prihandini, Cempaka, Ariestiningsih, & Handayani, 2021; Rambe, 2019).

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada desain quasi-eksperimental tanpa kelompok kontrol, sehingga pengaruh faktor luar tidak sepenuhnya dapat dieliminasi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan desain eksperimen murni dan cakupan sampel yang lebih luas diperlukan untuk menguji efektivitas model secara lebih komprehensif, termasuk pengaruhnya terhadap luaran klinis seperti durasi persalinan dan tingkat kecemasan ibu. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa implementasi video interaktif "*susi"* merupakan strategi inovatif yang efektif dalam meningkatkan kesiapan suami sebagai *birth companion*, serta berkontribusi pada penguatan pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan materna

SIMPULAN

Penerapan video interaktif "*susi"* (Suami Siaga) berbasis keluarga terbukti meningkatkan kesiapan suami sebagai pendamping persalinan. Intervensi berbasis audiovisual ini efektif dalam memperkuat pemahaman suami mengenai peran, dukungan emosional dan fisik, serta keterlibatan dalam pengambilan keputusan selama proses persalinan. Peningkatan kesiapan suami berpotensi menurunkan tingkat kecemasan ibu bersalin dan mendukung kelancaran proses persalinan sebagai bagian dari

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

upaya promotif dan preventif dalam peningkatan kesehatan maternal.

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat mengoptimalkan pelibatan suami melalui pendekatan edukatif yang terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji efektivitas intervensi ini terhadap luaran klinis persalinan dan tingkat kecemasan ibu secara lebih luas dengan desain penelitian eksperimental dan cakupan sampel yang lebih besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada LPPM Universitas Megarezky, Rektor Universitas Megarezky, Kepala Puskesmas Pattalasang Kabupaten Gowa, dan para partisipan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia*, *5*(1), 641-655.

Alam, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami dalam Mendampingi Persalinan di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2019.

Alimah, N. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, *6*(1), 25–33.

Farida, L., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, *7*(2), 127-134.

Hariyati, S. B., & Nurhafizah, N. (2023). Pengembangan Video Animasi terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 1024–1034.

Hidayati, T., & Ulfah, M. (2019). Pengaruh dukungan keluarga (suami) dengan lama persalinan kala II. *Jurnal Keperawatan dan kebidanan*, *11*(1), 8-8.

Isnaniar, I., Norlita, W., & Gusrita, S. (2020). Pengaruh Peran Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, *11*(1), 32-44.

Izzati, R., & Fitriani, E. (2021). Pengetahuan Suami Mengenai Suami Siaga. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, *3*(1), 14–24.

Mamoribo, S. N., Batmanlussi, K., Parhusip, S., Rumbiak, H., & Tuturop, K. L. (2022). Peran Penting Suami Siaga Bagi Keluarga: Edukasi Di Kampung Yoka. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(4), 33-36.

Murniati, M., Nyorong, M., & Suroyo, R. B. (2022). Faktor yang Memengaruhi Suami Siaga Pada Masa Kehamilan di Poskesdes Keude Aceh Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, *8*(2), 1183-1192.

Nugroho, F. A., Kusumastuty, I., Prihandini, Z. P., Cempaka, A. R., Ariestiningsih, A. D., & Handayani, D. (2021). Pemanfaatan video edukasi dalam perbaikan pengetahuan gizi pada remaja. *Smart Society Empowerment Journal*, *1*(3), 76-80.

Pohan, A., Mahyunidar, M., & Sari, S. P. (2022). *Pengetahuan Gizi Kehamilan: Kekurangan Energi Kronik* (Issue March).

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676

Puspitasari, I., & Wahyundari, E. (2020). Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Proceeding of The 11th University Research Colloquium 2020: Bidang MIPA Dan Kesehatan*, 116–120.

Rahmawati, E., & Silaban, T. D. S. (2021). Pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil anemia. *Journal Of Midwifery Science*, *1*(1), 1-10.

Rambe, K. S. (2019). Perilaku Suami Tentang Pentingnya Peran Suami Siaga Dalam Masa Kehamilan Di Desa Hutalombang Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, *4*(4), 31-31.

Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga Di Puskesmas Nglipar Ii. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(2), 304–318.

Sudirman, S., Puspitawati, H., & Muflikhati, I. (2019). Peran Suami dalam Menentukan Kesejahteraan Subjektif Istri pada Saat Hamil dan Melahirkan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, *12*(1), 26–37.

Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, *2*(1), 37-47.

Susanti, U., & Ulpawati, U. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pint Ibu Hamil*, *1*, 5-24.

Yuliana, A., & Wahyuni, T. (2020). Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang persiapan persalinan di desa wonorejo kecamatan mojolaban kabupaten sukoharjo. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, *10*(2), 34-43.

Hasriani*, Nurqalbi Sampara, Asniar

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Megarezky
Koresponden penulis: Hasriani. *Email: hasriani.asni863@unimerz.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i12.2676